

Desain Elektronik Modul (E-Modul) *English for Specific Purpose (ESP)* Untuk Mahasiswa Hukum dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *English Law*

Dewi Surani*, Januarius Mujiyanto, Rudi Hartono, Zulfa Sakhiya

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: suranidewiahead@gmail.com

Abstrak. Pesatnya perkembangan teknologi mendukung berkembangnya proses pendidikan yang dinamis, salah satunya tersedianya materi terbuka yang kreatif dan inovatif dalam bentuk digital. Salah satu bahan ajar digital adalah modul elektronik, yang memungkinkan siswa untuk mengaksesnya di mana saja dan kapan saja dengan hadirnya smartphone Android. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan desain bahan ajar E-Modul bagi mahasiswa hukum. Penelitian ini menggunakan model ADDIE research and development (R&D) dengan lima tahap, yaitu: (1) Analisis (2) Perancangan (3) Development. (4) Implementasi (5) Evaluasi. Dari hasil penilaian kelayakan, kepraktisan dan keefektifan menunjukkan E-Modul ESP yang dihasilkan sangat layak, sangat praktis, dan sangat Efektif". Bahan ajar E-Modul dapat dimanfaatkan oleh dosen sebagai metode alternatif penyampaian materi untuk meningkatkan pemahaman materi *English Law* mahasiswa hukum.

Kata kunci: elektronik modul; esp; english law.

Abstract. The rapid development of technology supports the development of a dynamic educational process, one of which is the availability of creative and innovative open materials in digital form. One of the digital teaching materials is an electronic module, which allows students to access it anywhere and anytime with the presence of an Android smartphone. The purpose of this research is to produce an E-Module teaching material design for law students. This study uses the ADDIE research and development (R&D) model with five stages, namely: (1) Analysis (2) Design (3) Development. (4) Implementation (5) Evaluation. From the results of the feasibility, practicality, and effectiveness assessment, it shows that the ESP E-Module produced is very feasible, very practical, and very effective". E-Module teaching materials can be used by lecturers as an alternative method of delivering material to improve understanding of English Law material for law students.

Key words: electronic module; esp; english law.

How to Cite: Surani, D., Mujiyanto, J., Hartono, R., Sakhiya, Z.(2022). Desain Elektronik Modul (E-Modul) *English for Specific Purpose (ESP)* untuk Mahasiswa Hukum dalam Meningkatkan Pemahaman Materi *English Law*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 283-287.

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Inggris sudah menjadi suatu kompetensi yang sangat di era industri 4.0 saat ini, tidak terkecuali bagi mahasiswa non pendidikan bahasa Inggris seperti mahasiswa hukum. Mahasiswa hukum diuntut untuk menguasai berkomunikasi serta memahami teks bahasa Inggris berkaitan dengan topik hukum, oleh karenanya mereka diberikan mata kuliah *English Law* dengan tujuan khusus atau yang disebut dengan *English for Spesific Purpose (ESP)*. *English for Spesific Purpose (ESP)* merupakan pengajaran yang dirancang khusus yang di sesuaikan dengan kebutuhan dari disiplin ilmu dan capaian lulusan setiap program studi (Wengrum & Nurhartanto, 2021).

Dari hasil observasi, wawancara serta diskusi dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris Hukum di Universitas Bina Bangsa didapat hasil belum adanya bahan ajar

yang disepakati bersama, sehingga materi yang diberikan akan berbeda di kelas yang beda dosen pengampunya, belum ada bahan ajar yang disesuaikan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan pada pasar global. Dosen mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi *English for Specific Purpose (ESP)*, hal ini disebabkan karena materi dalam bidang hukum yang luas, keterbatasan buku ajar karena kebanyakan buku ajar terbitan luar negeri dimana tingkat kesulitan (*level of difficulties*) yang tinggi sehingga materi tidak sesuai dengan kebutuhan tingkat kemampuan mahasiswa. Dosen sebagai pengampu materi dituntut mampu untuk memilih materi dan mengembangkan materi agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan bisa bersaing dalam persaingan industri 4.0. Lulusan yang menguasai kemampuan bahasa Inggris yang baik akan lebih mudah bersaing memasuki dunia kerja, karena perusahaan skala nasional maupun internasional

sangat membutuhkan sumber daya yang handal dalam berkomunikasi bahasa asing (Rusmala, 2018).

Keberadaan teknologi dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan salah satunya mengintegrasikan teknologi ke dalam pengembangan dan penggunaan bahan ajar *English Specific Purpose (ESP)*. Pengembangan bahan ajar yang bisa dilakukan adalah pengembangan bahan ajar Elektronik Modul (E-Modul) mata kuliah bahasa Inggris yang memungkinkan materi E-Modul dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja oleh mahasiswa serta lebih meningkatkan pemahaman materi. E-Modul merupakan bahan ajar yang ditampilkan secara elektronik (Winatha, 2018).

Melihat permasalahan yang di dapat dari observasi awal, karenanya penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar E-Modul *English for Specific for Purpose* mata kuliah *English Law* untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah bahasa Inggris hukum yang memenuhi kriteria valid dari segi isi dan konstruk serta kriteria praktis.

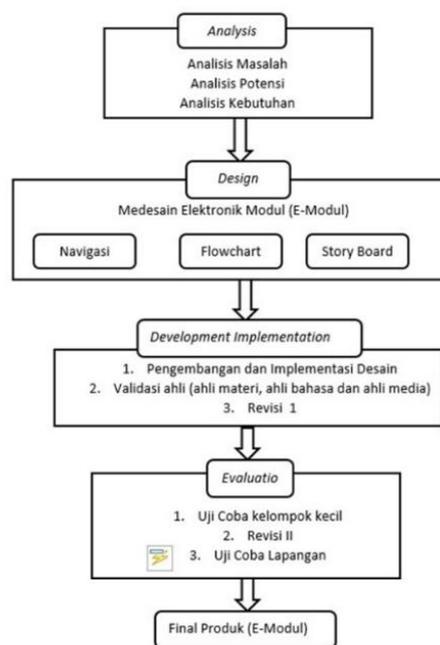
METODE

Penelitian ini merupakan *Research And Development (R&D)*. Sebuah penelitian dan pengembangan yang menghasilkan sebuah produk yang diuji kevalidannya (Sugiyono, 2017). Penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan tujuan utama mengembangkan sebuah produk E-Modul yang valid dan praktis. Pengembangan yang dilakukann dengan tahapan sebagai berikut:

- (1) *Analysis*, pada tahap ini peneliti melakukan analisis masalah, potensi dan kebutuhan pengembangan E-Modul ESP.
- (2) *Design*, yaitu tahap penentuan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan E-Modul ESP, desain, serta format isi E-modul ESP. Peneliti menentukan memakai aplikasi Canva digital dengan alasan fitur- fitur aplikasi Canva mendukung untuk membuat tampilan dan isi E-Modul variatif
- (3) *Development*, didalam tahap ini peneliti mengembangkan rancangan yang dirancang dalam tahap desain dengan aplikasi Canva digital. E Modul yang telah dirancang dan dikembangkan kemudian akan diuji validasi kelayakan oleh tiga ahli, terdiri dari ahli materi, bahasa dan media.
- (4) *Implementation*, pada tahap implementasi peneliti melakukan uji kepraktisan dan

keefektisan produk E-Modul yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan dan keefektifan dilakukan di fakultas hukum Universitas Bina Bangsa. Untuk uji kepraktisan, peneliti memberikan angket kepraktisan kepada dosen bahasa Inggris yang mengajar English Law, serta mahasiswa hukum semester 2. Untuk uji keefektifan dilakukan dengan mengambil hasil evaluasi dari salah satu materi yang tersedia pada E-Modul. Dikatakan efektif jika hasil rata-rata evaluasi memperoleh nilai rata – rata >75 (Widyastuti, 2019)

- (5) *Evaluation*, Produk E-Modul yang dihasilkan setelah di beri masukan oleh ahli media, materi dan bahasa, kemudian diperbaiki untuk penyempurnaan sebelum di pakai dalam proses pengajaran dan pembelajaran



Gambar 1. Model ADDIE yang telah dimodifikasi

Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang didapat dari skor validasi ahli materi, bahasa, media dan hasil angket kepraktisan yang diisi oleh dosen bahasa Inggris dan mahasiswa hukum. Sedangkan untuk data kualitatif peneliti peroleh dari masukkan serta saran yang di berikan oleh ketiga ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Module *English for Specific Purpose (ESP)* *English Law* dikembangkan dan dibuat dengan aplikasi Canva digital untuk meningkatkan pemahaman materi bahasa Inggris bagi

mahasiswa Hukum. Materi dalam E-Modul di buat disesuaikan dengan kebutuhan, dan melalui serangkaian uji validitas. Uji validitas materi, tampilan modul, serta bahasa yang digunakan dilakukan oleh tiga ahli. Setelah uji kevalidan, produk E-Modul di lakukan uji kepraktisan oleh dosen bahasa Inggris dan mahasiswa semester 3. Uji keefektifan didapat dari hasil assesment mahasiswa. Uraian tampilan dan uji validitas, diuraikan sebagai berikut:

Tampilan dan Materi E-Modul ESP English for Law

ESP E-Module berbasis Canva yang di hasilkan terdiri dari empat belas unit yang berisi empat skills *reading, writing, speaking, dan listening*. Komponen *reading* sebagian besar terdiri dari pra-membaca, pemahaman bacaan, dan masalah kosa kata yang berkaitan dengan isi teks. Namun, bagian bacaan tertentu menyertakan teks dan latihan berkaitan dengan topik unit. Untuk *writing* mencakup struktur dan pola frasa tertentu mulai dari topik yang sederhana sampai dengan yang sulit. Untuk memberikan pemahaman struktur bahasa dalam E-Modul juga terdapat materi grammar. Sementara itu, pada *speaking*, siswa diberikan model dan contoh, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik yang disampaikan dengan berbagai cara. Bagian *listening* termasuk latihan mendengarkan menggunakan materi yang sebenarnya.



Gambar 2. Tampilan Materi ESP English Law

Materi dalam E-Modul ESP English Law untuk mahasiswa hukum merupakan materi dalam ruang lingkup hukum, yang disesuaikan

dengan kebutuhan mahasiswa hukum. E-Modul yang dihasilkan memiliki tujuan vital bagi pengajar dan siswa, pembuatan modul memerlukan pertimbangan aspek-aspek tertentu yang merupakan prasyarat dalam dan dari dirinya sendiri. (Kusumawati, 2018) menyatakan bahwa jumlah pemahaman siswa terhadap materi akan meningkat jika mereka menggunakan modul yang sesuai dengan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran.



Gambar 2. Integrasi link ke sumber materi online

Materi yang terdapat dalam E-Module berbasis Canva ini terintegrasi secara online dengan link ke sumber belajar seperti Youtube, Website, dan browser lainnya, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan sumber belajar selain teks, latihan online, latihan, audio bahkan video yang berkaitan dengan bahan terdapat dii ESP *E-Modul Englis law* ini. Hal ini akan membantu siswa belajar secara mandiri dan terus menerus tidak terbatas ruang dan waktu.. Hal ini juga didukung oleh (Fatoni & Surani, 2022), Siswa dapat memiliki akses ke berbagai sumber daya pendidikan berkat keragaman platform yang ditawarkan oleh media pembelajaran online.



Gambar 3. Kepraktisan Assesment mandiri secara online

Produk E-modul yang dihasilkan memfasilitasi mahasiswa dalam belajarnya baik secara mandiri secara online ataupun di kelas. Hal ini didukung pernyataan dari (Kunahyono, 2020) bahwa E-Modul dilengkapi dengan bahan ajar serta petunjuk untuk belajar mandiri, sehingga para mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, pengembangan teknologi sangat mendukung proses kegiatan pendidikan, yang memungkinkan pengajar dapat memberikan materi ajar yang terbaru sesuai perkembangan teknologi dan situasi, salah satunya dengan menyediakan secara langsung materi di kelas secara online (Surani, 2019).

Uji Kelayakan, Uji Kepraktisan dan Uji Kefektifan Produk E-Modul ESP

Produk E-Modul ESP yang telah dikembangkan kemudian melalui uji validasi. Hasil penilaian para ahli diuraikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan

No	Ahli Penguji	Nilai kelayakan (%)
1	Ahli Bahasa	89,85
2	Ahli Materi	88,67
3	Ahli Media	96,8
Rata-rata		91,79

Berdasarkan hasil dari tabel 1 di atas didapat nilai rata-rata uji kelayakan sebesar 91,79% yang menunjukkan bahwa E-Modul ESP untuk mahasiswa Hukum dinilai sangat layak untuk digunakan. Walaupun rata-rata hasil dari kedua

validator tersebut berada pada kategori valid dan sangat layak untuk digunakan, namun E-Modul tetap harus melalui proses perbaikan karena masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan di beberapa bagian, seperti: 1) kesalahan mekanisme pada penulisan gramatikal, 2) belum mencantumkan sumber setiap teks bacaan dan videoyang terdapat dalam materi, 3) tampilan modul digital masih belum sesuai, 4) belum konsisten ukuran sub topik yang lebih besar dari topik, 5) tampilan menu utama harus lebih diberikan warna yang kontras dengan menu materi.

Hasil penilaian kepraktisan E-Module ESP berbasis Canva bagi mahasiswa hukum dilakukan dengan memberikan angket kepraktisan kepada dosen semester II dan mahasiswa hukum untuk mengetahui kepraktisan E-Modul ESP yang telah dibuat. Hasil penilaian kepraktisan ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan

No	Ahli Penguji	Nilai kelayakan (%)
1	Dosen Bahasa Inggris	93,78
2	Mahasiswa Hukum	89,94
Rata-Rata		91,86

Dari hasil tabel 2 di atas, nilai rata-rata lembar angket kepraktisan dosen dan mahasiswa hukum semester 2 adalah 91,86%. Hal ini menunjukkan bahwa E-Module ESP berbasis Canva untuk mahasiswa hukum sangat praktis. Kepraktisan pengembangan E-modul ESP berbasis Canva dengan menyebarkan kuisioner kepada 6 mahasiswa hukum dan dosen Bahasa Inggris yang merupakan rekan sejawat menunjukkan bahwa desain E-Modul ESP berbasis Canva sangat praktis. Hal ini dikarenakan modul berbasis digital yang dihasilkan memiliki tampilan yang sederhana, penyajian materi yang luas sesuai dengan ESP Hukum Bahasa Inggris untuk mahasiswa hukum, dan sangat praktis digunakan kapan saja dan dimana saja dalam arti yang fleksibel. Untuk tujuan belajar sendiri atau referensi, materi harus lengkap, ditata dengan baik, dan cukup jelas. Mengingat karakteristik praktis dari bidang studi mereka (Aurelia & Aurelia, 2020), selain itu ketika kursus dirancang untuk terhubung dengan kebutuhan masa depan mereka, pelajar akan lebih termotivasi dan lebih berkomitmen untuk belajar (Yang, 2020).

Untuk mengetahui hasil keefektifan E-Module

ESP bagi mahasiswa hukum, dilakukan uji hasil belajar mahasiswa hukum dengan mengerjakan latihan soal yang tersedia pada E-Module ESP. Nilai rata-rata yang diambil dari 6 mahasiswa hukum berkemampuan rendah, sedang dan tinggi diperoleh hasil 84,66. Sehingga efektifitas E-Module ESP berbasis Canva bagi mahasiswa hukum semester II dinyatakan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan dan pengembangan E-modul ESP dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah hukum bahasa Inggris mahasiswa hukum karena dinilai sangat layak, sangat praktis, dan efektif. Media dan teknologi perlu diintegrasikan ke dalam mata kuliah bahasa Inggris untuk tujuan tertentu atau English for Specific Purpose (ESP) agar siswa lebih memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Barron, 2002) bahwa pembelajaran yang menerapkan teknologi yang interaktif bisa membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pengembangan E-Modul ESP untuk mata kuliah English Law menggunakan model ADDIE. Hasil validasi produk E-Modul ESP mata kuliah Hukum Bahasa Inggris. Analisis kepraktisan yang diperoleh menunjukkan bahwa E-Modul ESP yang dikembangkan sangat layak, sangat praktis dan sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran English Law serta dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah tersebut. E-modul ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris di jurusan hukum.

Pengembangan E-Modul yang masih menggunakan koneksi online menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang tidak memiliki akses internet yang konsisten. Untuk penelitian yang akan datang, sangat disarankan untuk mengembangkan modul elektronik yang dapat diakses baik secara online maupun offline. Dimungkinkan untuk mengurangi kendala yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi digital jika kursus E-Learning dikembangkan baik dengan maupun tanpa penggunaan internet (Sadiyahani et al., 2021).

REFERENSI

Aurelia, N., & Aurelia, N. (2020). Designing Functional ESP (English for Specific Purposes) Courses Designing Functional ESP (English for Specific Purposes) Courses. *Procedia Manufacturing*, 46, 308–

312.
<https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.03.045>
- Fatoni, A. U., & Surani, D. (2022). *UTAUT : 658(SoRes 2021)*, 595–600.
- Kuncahyono. (2020). *PENGEMBANGAN E-MODUL (MODUL DIGITAL) DALAM PEMBELAJARAN*. January. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>
- Kusumawati, F. P. (2018). Developing English for Specific Purposes (ESP) Module for Computer Science Students Vocabulary Mastery. *English Language Teaching Educational Journal*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.12928/eltej.v1i1.142>
- Rusmala, M. (2018). *Peran Mata Kuliah dalam Pendidikan Vokasi di STKOM Computer Kalsel*. April, 201–215.
- Sadiyahani, N. W., Eka, I. W., Rahmanu, D., Aryana, I. N. R., & Bali, P. N. (2021). *Digital Technology Implementation Towards English E-Modul at Engineering Department in State Polytechnic of Bali*. *Senarilip V*, 5–6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Surani, D. (2019). Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.
- Wengrum, T. D., & Nurhartanto, A. (2021). Pengembangan Modul Digital Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Bisnis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 148. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.28341>
- Widyastuti, E. S. (2019). *Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>
- Winatha, K. R. (2018). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 188–199. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021>
- Yang, W. (2020). *THE DEVELOPMENT , ADOPTION AND EVALUATION OF THE INTEGRATION OF AN ESP AND CLIL TEXTBOOK : PERSPECTIVES FROM THE CLIL LEARNERS*. 8(Clil), 68–89.